

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. UNTIRTA Sindangsari belum menerapkan SMK3 secara terintegrasi, sehingga dilakukan perancangan SMK3 dengan beberapa tahapan yang didasari oleh dasar Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu penetapan kebijakan K3, perencanaan dan pelaksanaan K3, pemantauan K3, serta penginformasian K3 di lingkungan UNTIRTA Sindangsari.
2. Kebijakan K3 berisi tentang misi serta upaya yang dapat dilakukan oleh UNTIRTA Sindangsari dalam menerapkan SMK3 di lingkungan sekitarnya, serta struktur P2K3 yang dirancang yaitu dengan penanggung jawab tertinggi oleh Rektor, terdapat Ketua P2K3, Wakil Ketua P2K3, Penanggung Jawab P2K3 wilayah Kampus UNTIRTA Cilegon, Pakupatan, dan Ciwaru, kemudian terdapat Kepala P2K3 wilayah Kampus UNTIRTA Cilegon, Pakupatan dan Ciwaru serta terdapat bidang kesehatan, bidang penanggulangan bencana, dan bidang pengolahan lingkungan, limbah dan B3 beserta masing-masing anggota.
3. Perancangan rambu *assembly point* diperoleh dengan ukuran panjang garis tengah horizontal sebesar 35 cm dan panjang garis tengah vertikal sebesar 77 cm dengan tinggi tiang sebesar 165 cm. Untuk ukuran lebar huruf besar memiliki ukuran 3,33 cm dan tinggi huruf besar memiliki ukuran 5 cm serta jarak antar dua huruf besar memiliki ukuran 1,25 cm. Penentuan lokasi rambu *assembly point* lokasi pertama berada di lahan parkir bawah dengan jarak gedung terdekat ke titik kumpul sejauh 82,6 meter dan kapasitas 5.293 orang,

dan untuk lokasi kedua penempatan *assembly point* berada di lapangan voli dengan jarak gedung terdekat sejauh 32 meter dan kapasitas 4.936 orang.

4. Perancangan SOP yang diperoleh berkaitan dengan penanganan keadaan darurat dan *safety induction*. Sedangkan perancangan peta jalur evakuasi yang dihasilkan yaitu peta jalur evakuasi pada gedung *student center* yang di dalamnya memuat informasi terkait dengan jalur evakuasi menuju pintu *emergency* dan beberapa simbol penempatan alat *emergency* yang terdapat di gedung *student center*.
5. Perancangan naskah *safety induction* pada gedung *student center* telah disesuaikan dengan ketentuan dasar hukum yang berlaku dan disesuaikan dengan SOP yang telah dirancang. Adapun bentuk visualisasi naskah berupa video *safety induction* pada gedung *student center* UNTIRTA Sindangsari : <http://bit.ly/3RLpQcJ>

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perancangan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di masing-masing gedung yang terdapat di UNTIRTA Sindangsari.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengendalian risiko lain seperti FMEA, atau *Fishbone* untuk dapat mengetahui lebih detail terkait dengan tindakan lanjutan yang dapat dilakukan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan perancangan SOP terkait dengan bencana alam lainnya seperti kekeringan, tanah longsor, dan banjir.
4. Untuk penelitian selanjutnya ditetapkan kebijakan SMK3 yang sudah dirancang untuk mendukung kebutuhan dokumen pelaksanaan kegiatan K3.